PERAN PERMAINAN CONGKLAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK 5-6 TAHUN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

DIVANA RAHMA TRIANTO

NPM: 2114070027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

DIVANA RAHMA TRIANTO

NPM: 2114070027

Judul:

PERAN PERMAINAN CONGKLAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK 5-6 TAHUN

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 6 Januari 2025

Pembimbing I

Veny Iswartiningtyas, M.Psi

NIDN. 0704118202

Pembimbing II

Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

NIDN. 0701038303

Skripsi Oleh:

DIVANA RAHMA TRIANTO NPM: 2114070027

Judul:

PERAN PERMAINAN CONGKLAK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK 5-6 TAHUN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 13 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua:

Veny Iswantiningtyas, M,Psi

2. Penguji I:

Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

3. Penguji II:

Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

NIP. 19690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama

: Divana Rahma Trianto

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir

: Kediri / 07 Maret 2003

NPM

: 2114070027

Fak/Jur/Prodi

: FKIP / S 1 PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 6 Januari 2025

DIVANA RAHMA TRIANTO

NPM: 2114070027

MOTTO:

"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah."

(Joko Widodo)

Kupersembahkan karya ini buat: Alm. Bapak Yanto, Ibu Tridia Hariani, Kakak-kakak tercinta Aditya Aprilianto Putra, Elfatika Rizky Nur Aini. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.

ABSTRAK

Divana Rahma Trianto Peran Permainan Congklak Dalam Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak 5-6 Tahun, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI KEDIRI, 2024.

Kata kunci: Permainan Congklak, Kemampuan Berhitung, Anak 5-6 Tahun.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa peneliti menemukan permasalahan yang ditemui di TK Rahman Nuri Kota Kediri adalah permainan dan media pembelajaran yang kurang beragam, dan menurut peneliti masih kurangnya fasilitas permainan dan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya sekedar mengikuti petunjuk guru atau media yang kurang menarik dapat dengan cepat membuat anak menjadi bosan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran permainan congklak dalam peningkatan kemampuan berhitung anak 5 – 6 di TK Rahman Nuri Kota Kediri.

Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian anak didik TK B Rahman Nuri Kota Kediri.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Tidak hanya itu saja, permainan congklak ini juga dapat meningkatkan motorik halus dan sosial emosional anak karena dalam permainan congklak ini juga melatih kesabaran anak dalam menunggu giliran bermain.

Dengan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwasannya Permainan Congklak dalam peningkatkan kemampuan berhitung anak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Terbukti saat anak dapat mampu berhitung biji congklak. Namun ada beberapa anak yang masih dibantu dalam berhitung dan menyelesaikan soal penjumlahan sederhana.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Peran Permainan Congklak Dalam Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak 5-6 Tahun" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI

Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-

tulusnya kepada:

- Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 3. Ibu Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd. selaku Kaprodi PG-PAUD yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa.
- 4. Ibu Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, juga senantiasa memotivasi selama proses penyusunan skripsi.
- 5. Bapak Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat-nasihat dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran.
- 6. Seluruh dosen PG-PAUD yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalamannya selama mengikuti perkuliahan.
- 7. Ibu Ita Tri Jayanti, S.Pd. selaku kepala TK Rahman Nuri Kota Kediri.
- 8. Ibu Tri Iswayuni, S.Pd. selaku guru kelas TK B Rahman Nuri Kota Kediri.
- 9. Alm. Bapak Yanto dan Ibu Tridia Hariani selaku orang tua yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UN PGRI Kediri.
- 10. Kakak-kakak saya Aditya Aprilianto Putra dan Elfatika Rizky Nur Aini yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada saya.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Putra Andre Wijaya terima kasih telah menjadi pendengar setia, pemberi semangat, motivator, dan pengingat yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

 Teman-teman saya Nurul Zalsa Nabillah dan Rani Medhi Suzanti terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan.

 Kepada teman-teman PG-PAUD Angkatan 2021 terimakasih telah menemani selama 4 tahun ini sehingga perkuliahan menjadi lebih bermakna.

14. Ucapan terimakasih juga disampaikan kapada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Saya sendiri, terimakasih sudah berjuang hingga detik ini, selalu tegar dalam keadaan apapun. Hebat bisa tetap bertahan, terus berjalan menghadapi segala kesulitan yang ada, dan tak pernah memutuskan untuk menyerah,

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharap

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 6 Januari 2025

Divana Rahma Trianto

NPM: 2114070027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PEMBIMBING	П
HALAMAN PENGUJI	III
PERNYATAAN	IV
MOTTO:	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Kemampuan Berhitung	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Kemampuan Be	erhitungError! Bookmark not defined.
b. Tujuan kemampuan Berhit	ungError! Bookmark not defined.
 Manfaat pengenalan berhit not defined. 	ung pada anak usia dini Error! Bookmark
d. Indikator kemampuan berh	itungError! Bookmark not defined.
-	i Kemampuan Berhitung . Error! Bookmark
f. Tahapan pembelajaran berl defined.	nitung anak usia dini Error! Bookmark not
2. Permainan Congklak	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian permainan Con-	gklakError! Bookmark not defined.

b	. Manfaat permainan congklak	Error! Bookmark not defined.
c.	. Langkah-langkah bermain Congklak	Error! Bookmark not defined.
d.	. Kelebihan dan Kekurangan Permaina efined.	n Congklak Error! Bookmark not
	Kajian Penelitian Relevan	Enney! Dealessents not defined
B.	J	
BAB	III METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Kehadiran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
H.	Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
I.	Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB I	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBA	HASANError! Bookmark not
define	ed.	
A.	Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Interpretasi dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB '	V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFI	CAR PUSTAKA	7
LAMI	PIRAN	Error! Rookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Instrumen Permaian Congkak	31
Tabel 3.2 Format Penilaian anak Melalui Permainan Congkak	32
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Anak	33
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Orang Tua	34
Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Guru	35
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Personalia TK Rahman Nuri Kediri	42
Tabel 4.2 Format Penilaian anak Melalui Permainan Congkak	45
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Guru	57
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Orang Tua	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Tahapan Penelitiar	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kartu Bimbingan Seminar Proposal
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Screenshot Bukti Submiter PPI Cek Plagiarisme
- Lampiran 5. Instrumen Wawancara Guru
- Lampiran 6. Instrumen Penilaian Anak Melalui Permainan Congklak
- Lampiran 7. Instrumen Wawancara Orang Tua
- Lampiran 8. Lembar Wawancara Anak
- Lampiran 9. Indikator Aspek Yang Dinilai Menyelesaikan Penjumlahan Sederhana Dengan Menggunakan Biji Congklak

Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak- Kanak merupakan salah satu pendidikan yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, seni dan juga persiapan memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Salah satu aspek perkembangan yang harus dirangsang adalah aspek perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif penting untuk dikembangkan karena mempunyai mengembangkan kemampuan berfikir anak sehingga dapat mengolah perolehan belajar, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berfikir teliti (Depdiknas, 2017). Menurut Oktriyani (2017) salah satu aspek untuk merangsang kemampuan kognitif anak adalah berhitung. Berhitung merupakan adasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam kehidupan manusia yang kegiatannya tidak lepas dari peran penting mtematika didalamnya mulai dari penambahan, pengurangan, pembagian sampai dengan perkalian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Menurut (Yaie et al., 2022) kemampuan yang harus dimiliki oleh anak dan sangat penting untuk distimulasi untuk bekal masa depannya adalah kemampuan berhitung. Selain itu, (Maria et al., 2023) mengemukakan berhitung merupakan salah satu kemampuan matematika dasar yang harus dikembangkan dan dikuasai pada setiap orang sejak usia dini, karena berhitung merupakan ilmu dasar yang digunakan dalam kehidupan manusia. Novianti, (2015) menjelaskan bahwa kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang merupakan bagian dari matematika yang di dalamnya terdapat kegiatan menyebutkan bilangan, mengidentifikasi bilangan, membandingkan serta mengoprasikan bilangan. Lebih lanjut (Nuhidayah & Astari, 2019) mengemukakan bahwa kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk meningkatkan ketrampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan seharihari, yang juga sebagai dasar pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan mengikuti pendidikan dasar bagi anak.

Susanto (Ramadhani & Wulandari, 2021) mengemukakan pembelajaran berhitung pada anak usia dini tidak harus belajar langsung tentang angka, penjumlahan, atau pengurangan. Pembelajaran berhitung pada anak usia dini haruslah secara bertahap agar anak lebih bisa mengerti. Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Tahapan berhitung pada anak usia dini sangatlah berproses yang artinya anak mampu memahami

berhitung melalui berpikir yang konkret ke abstrak. Selain itu, Juita (Febrizalti & Saridewi, 2020) berhitung di taman kanak-kanak diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa konkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar dan melalui tingkat kesukarannya, misalnya dari konkrit ke abstrak, mudah ke sukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks.

Dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran jarang sekali menggunakan media permaianan terutama untuk meningkatkan kemampuan berhitung. Guru seringkali hanya menggunakan media gambar, buku dan terkadang hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi berhitung. Penggunaan media pembelajarn yang kurang menarik membuat anak menjadi kurang termotivasi untuk belajar berhitung. Untuk mengembangkan kemampuan berhitung kelompok B di TK Rahman Nuri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri guru menggunakan permainan congklak.

Belajar berhitung dapat diajarkan pada anak dengan cara yang sangat mereka sukai yakni dengan bermain. Pada usia dini bermain merupakan dunia mereka. Dalam bermain mereka mengembangkan seluruh aspek dalam dirinya. Namun kita sebagai guru maupun orangtua juga harus memberikan permainan yang sesuai dengan tahapan usia mereka, tidak terlalu sulit namun juga tidak terlalu mudah. Menurut (Matulessy et al., 2022) bahwa permainan congklak dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan anak pada berbagai konsep berhitung, baik konsep dasar dan konsep konsep lainnya.

Selain itu, congklak dapat membantu melindungi dan menjaga kelestarian permainan tradisional Indonesia yang semakin tersisihkan oleh *video game*. Karuniah, et al (2023) pembelajaran yang dilakukan menggunakan permainan congklak akan membuat motivasi anak dalam belajar tinggi dan anak akan cepat belajar berhitung. Selain itu, (Bimas Saputra & Asnida, 2023) bermain dengan menggunakan congkak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dalam menyebutkan urutan bilangan satu sampai dua puluh, mengenal konsep bilangan dan lambing bilangan, dan mengelompokkan konsep bilangan sama dan tidaks ama, banyak dan sedikit.

Permainan congklak merupakan permainan tradisional asli indonesia yang dimainkan secara bergantian. Istilah lain dari permainan congklak adalah permainan dakon. Dakon dan congklak merupakan permainan yang sama, hanya berbeda penamaan disuatu daerah. Adapun tujuan dari peramainan congklak memiliki nilai edukatif terhadap anak dan bermanfaat dalam proses pembelajaran, (Susanti et al., 2019). Selain itu, (Santi & Bachtiar, 2020) congklak adalah permainan yang terbuat dari kayu atau plastik dan menyerupai perahu. Alat permainan ini memiliki cekungan besar pada kedua ujungnya, dan cekungan kecil yang berjumlah ganjil 7 sampai 9 buah berjajar sepanjang badan perahu. Biasanya dimainkan oleh dua orang dengan menggunakan biji congklak dan jika tidak ada, diganti dengan biji-bijian dari tumbuhan. Dalam segi perkembangan kognitif, anak-anak dapat mempelajari konsep nomor melalui berhitung, contohnya membilang biji disetiap lubang. Anak-anak juga belajar membuat strategi karena mereka perlu pandai dalam

membagi bilangan biji yang diambil supaya tidak jatuh dilubang lawan yang kosong. Lebih lanjut, Diah (Yuliasih & Mayasarokh, 2023) menjelaskan bahwa permainan congklak mampu mengajarkan disiplin dan sportivitas dengan cara mengisi masing-masing lubang dengan biji bijian. Permainan congklak juga membutuhkan kecerdasan berhitung, permainan ini juga dapat melatih kesabaran anak dalam menunggu giliran dan melatih ketelitian anak dalam memasukkan biji satu persatu hingga habis.

Metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dapat membuat anak menikmati pelajaran seolah-olah dia sedang bermain, sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami anak. Oleh karena itulah peneliti menerapkan permainan tradisional coklak yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan harapan agar anak senang dan mudah dalam mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berhitung ana, maka peneliti mengangkat judul yaitu "Penerapan Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak 5-6 Tahun".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran permainan congklak dalam peningkatan kemampuan berhitung anak 5-6.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui cara peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui permainan congklak.

D. Manfaat Penelitian

Peran permainan congklak dalam peningkatan kemampuan berhitung anak 5 – 6 tahun, dan untuk mengembangkan wawasan anak tentang permainan tradisional yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar. Selain itu, dapat digunakan oleh guru untuk menambah wawasan guru agar tidak terpacu dengan pembelajaran yang monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrika Muji Lestaria, & Made Ayu Anggreni. (2020). Mengembangkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Dengan Permainan Tradisional Congklak. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 33–36. https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2515
- Bimas Saputra, E., & Asnida, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Bermain Congkak di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 6–12. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.13
- Febrizalti, T., & Saridewi. (2020). Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 1840–1848. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/656
- Hasanah, P. M., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 116. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v7i1.6999
- Khadijah, Oktafianti, N., Salsabila, P., Ramita, & Nurjannah, S. (2023).

 Permainan Congklak untuk Mengembangkan Kognitif dan Motorik AUD di
 TK Al-Kausar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2000–2004.
- Kristi, A.K. (2023) Mengenal Permainan congklak Dan Cara Bermainnya, merdeka.com. Available at: https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-permainan-congklak-dan-cara-bermainnya-1974-mvk.html (Accessed: 01 March 2025).
- Maria, L., Netry, Khotimah, Nurul, Maarang, & Martheda. (2023). Efektivitas Permainan Tradisonal Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 296–308. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214

- Matulessy, A., Ismawati, I., & Muhid, A. (2022). Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa: literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *13*(1), 165–178. https://doi.org/10.26877/aks.v13i1.8834
- Melodyana, P. A. (2019). *Peningkatan kemampuan berhitung anak usia 4-5 Tahun dengan permainan ular tangga di PAUD Dahlia Tahun Ajaran*2018/2019. 208.

 https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46349
- Nabila, & Basri, M. (2023). Permainan Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9641–9647. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7869/6470/14790
- Nuhidayah, W., & Astari, T. (2019). Permainan Bakbelin Untuk Meningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal an-Nuur, Subang Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 133–147.
- Purwanti, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tradisional Congklak. *Jmece*, 01(01), 45–54.
- Rachmi, T., & Hidayah, D. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 31. https://doi.org/10.31000/ceria.v11i1.6637
- Ramadhani, E. A., & Wulandari, R. S. (2021). Pengaruh Permainan jepit Angka terhadap kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 25–33.
- Santi, S., & Bachtiar, M. Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak

- Yustikarini Kabupaten Bantaeng. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21. https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.14436
- Susanti, D., Taufik, & Insyira, Y. I. (2019). Pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun Di RA Albina Cilegon. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 54–63.
- Wulansari, C., Susanti, R. I., Syarifah, R. S., Adhiana, S., & Tri, J. (2024). Melatih berhitung anak melalui permainan congklak. 4, 8–9.
- Yaie, F. I. J. Y., Taty Fauzi, & Dessi Andriani. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(03), 8–16. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.8807
- Yuliasih, S., & Mayasarokh, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Congklak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 97–105. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3232
- Yulita, R. (2017) Permainan tradisional Anak Nusantara. Rawamangun, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.